

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MAHASISWA
KESEHATAN DAN NON KESEHATAN DALAM MENERAPKAN
PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19: A *SCOPING REVIEW***

*Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)*



Oleh :

RISKA

R011181303

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MAHASISWA KESEHATAN
DAN NON KESEHATAN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL PENCEGAHAN
COVID-19: A SCOPING REVIEW**

Oleh :

RISKA

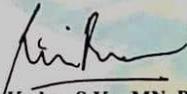
NIM. R011181303

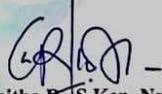
Disetujui Untuk Diajukan Di hadapan Tim Penguji Akhir Skripsi Program Studi
Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Kusri S Kadar, S.Kp.,MN.,Ph.D
NIP. 197603112005012003


Arnis Puspitha R., S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 198404192015042002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MAHASISWA KESEHATAN
DAN NON KESEHATAN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL PENCEGAHAN
COVID-19: A SCOPING REVIEW**

Telah dipertahankan dihadapan sidang tim penguji akhir

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023

Pukul : 10.00 WITA - Selesai

Tempat : Ruang Rapat GPM

Disusun oleh :

RISKA

NIM. R011181303

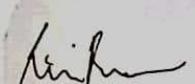
Dan yang bersangkutan dinyatakan:

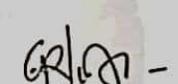
LULUS

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Kusriani S Kadar, S.Kp.,MN.,Ph.D
NIP. 197603112005012003


Arnis Puslitha R., S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 198404192015042002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin


Dr. Yollana Syam, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 197606182002122002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Riska

Nomor Mahasiswa : R011181303

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi yang seberat-beratnya atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan sama sekali.

Makassar, April 2023

Yang membuat pernyataan,

(Riska)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan dalam Menerapkan Protokol Pencegahan COVID-19: *Scoping Review*”. Penyusunan proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada strata-1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

Proses penyusunan proposal ini tentunya banyak hambatan dan kesulitan yang dilalui, namun karena adanya dukungan, bimbingan, bantuan serta kerjasama dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini perkenankan saya menyampaikan ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada orang tua tercinta saya, kedua kakak saya dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa yang begitu besar kepada saya selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini pula perkenankan saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin dan Ibu Dr. Yuliana Syam, S.Kep.,Ns.,M.Kes

selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.

2. Kusrini S. Kadar., S.Kp., MN., Ph.D selaku pembimbing pertama yang sabar dan memberikan arahan-arahan serta masukan dalam penyempurnaan penyusunan proposal ini.
3. Arnis Puspitha R., S.Kep., Ns., M.kes selaku pembimbing kedua yang selalu sabar dan memberikan arahan-arahan serta masukan dalam penyempurnaan penyusunan proposal ini.
4. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
5. Sahabat saya (anti, miftah, ira, Irma, rezki, Fatimah) yang selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk secepatnya menyelesaikan proposal penelitian ini.

Atas semua dukungan, doa dan bimbingan yang telah diberikan, peneliti tentunya tidak dapat memberikan balasan yang sepadan kepada semua pihak kecuali berdoa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Hamba-Nya yang senantiasa membantu sesamanya. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari salah dan khilaf dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, karena sesungguhnya kebenaran sempurna hanya milik Allah SWT semata. Oleh karena itu,

peneliti senantiasa mengharapkan masukan yang konstruktif sehingga peneliti dapat berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata mohon maaf atas segala salah dan khilaf.

Makassar, 24 Juli 2022

Riska

ABSTRAK

Riska. R011181303. **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MAHASISWA KESEHATAN DAN NON KESEHATAN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19: A SCOPING REVIEW**, dibimbing oleh Kusrini S. Kadar dan Arnis Puspitha R.

Latar Belakang : Faktor yang meningkatkan penyebaran COVID-19 ialah kepatuhan menerapkan protokol kesehatan yang mulai kendor termasuk pada mahasiswa baik itu mahasiswa kesehatan maupun non kesehatan, namun masih banyak yang belum sepenuhnya menerapkan protokol dengan baik.

Tujuan : Mengetahui gambaran pengetahuan dan kepatuhan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan dalam menerapkan protokol pencegahan covid-19.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian literatur dengan desain *scoping review* yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memetakan artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pencarian artikel dilakukan pada lima *database* yaitu Portal Garuda, DOAJ, Pubmed, ProQuest, Science Direct yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020-2022.

Hasil : Terdapat 21 artikel penelitian yang ditinjau sesuai dengan kriteria inklusi. Pengetahuan dan kepatuhan dikelompokkan berdasarkan jurusan, jenis kelamin, dan karakteristik negara serta faktor faktor yang mempengaruhi. Hasil *review* menunjukkan bahwa mahasiswa kesehatan memiliki pengetahuan dan kepatuhan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak yang lebih baik dibanding non kesehatan dan perempuan lebih baik dibanding laki-laki dalam menerapkan protokol covid-19. Di negara maju mahasiswa memiliki pengetahuan dan kepatuhan yang baik. Negara berkembang juga rata-rata memiliki tingkat pengetahuan dan kepatuhan yang baik, namun beberapa mahasiswanya masih ada yang pengetahuan dan kepatuhannya rendah dalam menerapkan protokol memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Faktor faktor yang mempengaruhi yaitu jenis kelamin, usia, jurusan, kesadaran diri, jenis perguruan tinggi, status ekonomi, dan tingkat keparahan pandemi.

Kesimpulan : Temuan dari tinjauan ini dapat dijadikan informasi tambahan terkait protokol Covid-19 dan juga sebagai bahan evaluasi terhadap pengetahuan dan kepatuhan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Diharapkan tinjauan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dalam menerapkan strategi pencegahan dan pengendalian yang tepat untuk infeksi pernapasan yang serupa.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Covid-19, Mahasiswa, *scoping review*

Sumber Literatur : 72 kepustakaan (2010-2022)

ABSTRACT

Riska. R011181303. **DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND COMPLIANCE OF HEALTH AND NON-HEALTH STUDENTS IN IMPLEMENTING THE COVID-19 PREVENTION PROTOCOL: A SCOPING REVIEW**, supervised by Kusriani S. Kadar and Arnis Puspitha R.

Background: The factor that increases the spread of COVID-19 is adherence to implementing health protocols which are starting to loosen up including students, both health and non-health students, but there are still many who have not fully implemented the protocols properly.

Purpose: To find out the description of the knowledge and compliance of health and non-health students in implementing the Covid-19 prevention protocol.

Method: This research is a literature study with a scoping review design that is used to identify and map articles that are in accordance with the research objectives. Article searches were carried out on five databases, namely the Garuda Portal, DOAJ, Pubmed, ProQuest, Science Direct which were published in the 2020-2022 period.

Results: There were 21 research articles that were reviewed according to the inclusion criteria. Knowledge and compliance are grouped based on major, gender, and country characteristics as well as influencing factors. The results of the review show that health students have better knowledge and adherence to wearing masks, washing hands, keeping a distance than non-health students and women are better than men in implementing the co-19 protocol. In developed countries students have good knowledge and obedience. Developing countries also have an average level of good knowledge and compliance, but some of their students still have low knowledge and compliance in implementing the protocol of wearing masks, washing hands and keeping their distance. The influencing factors are gender, age, major, self-awareness, type of college, economic status, and the severity of the pandemic.

Conclusion: The findings from this review can be used as additional information regarding the Covid-19 protocol and also as material for evaluating knowledge and adherence to wearing masks, washing hands and maintaining distance. It is hoped that this review can serve as an evaluation material for the government in implementing appropriate prevention and control strategies for similar respiratory infections.

Keywords: Knowledge, Compliance, Covid-19, Students, scoping review

Literature Sources: 72 literature (2010-2022)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Umum COVID-19.....	10
1. Definisi COVID-19	10
2. Etiologi COVID-19.....	11
3. Manifestasi Klinis COVID-19.....	11
4. Transmisi COVID-19	12
B. Tinjauan Umum Pengetahuan	13
1. Definisi Pengetahuan.....	13
2. Tingkat Pengetahuan	14
3. Kategori Pengetahuan.....	14
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	15
C. Tinjauan Umum Kepatuhan	16
1. Definisi Kepatuhan.....	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan	17
D. Tinjauan Umum Mahasiswa.....	19

1. Definisi Mahasiswa	19
E. Penelitian Terdahulu	21
F. Scoping Review	22
1. Definisi Scoping Review	22
2. Tujuan Scoping Review	23
3. Procedure Scoping Review.....	23
G. Kerangka Teori Umum.....	25
H. Kriteria Pemilihan Artikel	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Variable Penelitian	27
C. Penggunaan PCC.....	28
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	29
E. Sumber Informasi.....	29
F. Cara Pencarian	30
G. Proses Seleksi Artikel.....	30
H. Ekstraksi Data	32
I. Metode Analisi Data.....	44
J. Penjelasan Etik.....	44
BAB IV	46
HASIL <i>REVIEW</i> DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil <i>Review</i>	46
B. Pembahasan <i>Review</i>	56
C. Keterbatasan <i>Review</i>	64
BAB V	65
PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Penggunaan PCC.....	28
Tabel 3.2 Kata Kunci Pencarian Literatur.....	30
Tabel 3.3 Ekstraksi Data.....	33
Tabel 4.1 Pengetahuan dan Kepatuhan.....	47
Tabel 4.2 Pengetahuan dan Kepatuhan Berdasarkan Jurusan.....	51
Tabel 4.3 Karakteristik Negara.....	52
Tabel 4.4 Pengetahuan dan Kepatuhan Mahasiswa Berdasarkan Karakteristik Negara Dilakukan.....	53
Tabel 4.5 Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan dan Kepatuhan Mahasiswa.....	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Diagram Proses Penyusunan <i>Scoping Review</i>	24
Bagan 2.2 Kerangka Teori Umum.....	25
Bagan 3.1 <i>Flowchart</i> Pencarian Literatur.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan adanya virus baru yakni COVID-19. Menurut Kemenkes RI *Corona Virus Disease* atau COVID-19 merupakan keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia akan menimbulkan gangguan atau penyakit infeksi pada saluran pernapasan. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei kemudian menyebar dengan cepat ke negara lain. Di Indonesia kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan pada 2 Maret 2020 (Susilo et al., 2020). Virus COVID-19 memiliki beberapa varian, salah satunya varian terbaru yakni Omicron, dimana kasus ini pertama kali dilaporkan kepada WHO pada 24 November 2021 dari Afrika Selatan (WHO, 2021).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) sampai dengan 30 Juli 2022 jumlah yang terinfeksi COVID-19 di seluruh dunia telah mencapai 572.239.451 orang dan meninggal dunia sebanyak 6.390.401 orang. Di Indonesia sendiri sudah mencapai 6.202.893 orang positif, meninggal sebanyak 156.983 orang dan sembuh sebanyak 5.996.805 orang. Kemudian di Sulawesi Selatan jumlah kasus infeksi virus COVID-19 telah mencapai 143.890 orang, 2.478 meninggal, dan 141.283 orang dinyatakan sembuh (WHO, 2022). Virus COVID-19 menyebar melalui kontak langsung, droplet

(percikan yang keluar saat batuk atau bersin), fomit, fekal-oral, melalui darah, ibu ke anak, dan binatang ke manusia (WHO, 2021). Di Indonesia penularan COVID-19 sebagian besar terjadi secara langsung dari manusia ke manusia melalui droplet atau aerosol yang berasal dari penderita pada saat bersin, batuk, tertawa ataupun berbincang-bincang tanpa menggunakan masker sedangkan tidak langsung dengan menyentuh benda-benda yang telah terkontaminasi virus COVID-19 dalam aktivitas sehari-hari (Prayitno et al., 2021).

Orang yang terinfeksi virus ini dapat menyebabkan penyakit pernapasan ringan hingga berat, namun sebagian orang juga ada yang tidak menimbulkan gejala (Iskandar et al., 2021). Oleh karena itu untuk mencegah terjadinya risiko pentingnya protokol kesehatan untuk dilakukan seperti memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan serta mencuci tangan dengan air atau hand sanitizer. Selama masa pandemi pemerintah Indonesia maupun dari negara lain mengambil berbagai tindakan untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19, salah satunya kebijakan bagi siswa dan mahasiswa untuk belajar secara daring atau online guna mengurangi adanya kontak secara langsung (Buana, 2020). Namun sekarang sekolah dan perguruan tinggi sudah mulai melakukan perkuliahan secara langsung, dimana mahasiswa memiliki aktifitas yang cukup tinggi di kampus maupun di luar lingkungan kampus seperti datang untuk kuliah tatap muka, mengerjakan tugas bersama, melakukan praktek perkuliahan, makan bersama di kantin dan latihan bersama sehingga kegiatan tersebut berpotensi untuk terpapar virus COVID-19 (Ibrahim, 2022). Salah satu

faktor yang dapat menjadi penyebab meningkatnya kasus COVID-19 menurut data gugus tugas kementerian kesehatan dikarenakan masyarakat yang mulai longgar dalam menerapkan protokol kesehatan (Saputra & Putra, 2020). Namun karena kegiatan mahasiswa yang padat tentunya akan menyulitkan mereka untuk melakukan protokol kesehatan khususnya menjaga jarak dikarenakan situasi yang mengharuskan mereka untuk melakukan aktifitas (Ibrahim, 2022).

Pengetahuan tentang protokol kesehatan merupakan hal yang penting agar tidak menyebabkan peningkatan kasus (Novita dkk, 2018). Menurut Budiarni dan Subagio (2012) pengetahuan dan kepatuhan memiliki hubungan karena pengetahuan merupakan domain yang penting untuk dalam terbentuknya perilaku, yang mana pengetahuan yang diperoleh masyarakat tentang penggunaan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan akan mempengaruhi perilaku penerapan protokol kesehatan. Menurut Lawrence Green (1980) dimana pengetahuan akan membentuk kepercayaan dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar untuk mengambil keputusan sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Pada penelitian yang dilakukan Sari Devi Pramita dkk, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang kurang mendorong responden berperilaku negatif terhadap upaya pencegahan COVID-19 sebaliknya tingkat pengetahuan yang baik mendorong responden berperilaku positif terhadap upaya pencegahan COVID-19 (Sari dkk, 2020).

Seluruh masyarakat harus paham dan patuh termasuk mahasiswa sebagai anggota masyarakat yang sedang menempuh pendidikan tinggi, mahasiswa harus paham dan menerapkannya dengan baik agar dapat memberikan contoh yang baik kepada masyarakat lainnya (Prayitno et al., 2020). Implementasi protokol kesehatan tidak akan maksimal apabila tidak didukung dengan partisipasi sehingga dibutuhkan usaha untuk meningkatkan kepatuhan demi berjalannya proses (Rahmiati & Afrianti, 2021). Mahasiswa termasuk dalam kategori remaja akhir yang individunya masih berorientasi pada teman sebaya, sehingga banyak menghabiskan waktu bersama teman sebayanya (Syauqi, 2019). Pemberlakuan protokol kesehatan tentunya menjadi salah satu masalah bagi mahasiswa karena adanya peraturan yang mungkin menghambat aktivitasnya (Fadhilah & Dwatra, 2021). Oleh karena itu mahasiswa memiliki risiko terpapar virus karena selain melakukan perkuliahan di kampus mahasiswa juga melakukan aktivitas di luar (Winarti & Hartati, 2020). Hal tersebut tentunya akan mempersulit mahasiswa yang biasanya memiliki kesadaran diri yang kurang baik dan cenderung lebih mementingkan ego serta diri sendiri dibandingkan orang dewasa, sehingga hal itu akan berpengaruh pada perilaku patuh individu (Hasanusi, 2019).

Pada penelitian yang dilakukan Winarti dan Hartati (2020) mayoritas mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 yaitu (51,35%), namun masih ada (49,65%) yang belum memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 dan pencegahannya. Kemudian penelitian yang

dilakukan oleh Lubis (2021) di Universitas Sumatra Utara (USU) kepada mahasiswa kedokteran menemukan bahwa mahasiswa memiliki kepatuhan dan perilaku yang baik untuk mencegah penyebaran virus karena didukung dengan pengetahuan mahasiswa yang baik juga. Pada penelitian Moudy dan Syakurah (2020) menyimpulkan bahwa individu dengan latar belakang Pendidikan/pekerjaan kesehatan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki latar belakang kesehatan.

Pada penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) mahasiswa belum sepenuhnya menerapkan protokol kesehatan dalam kesehariannya, karena masih belum bisa mengurangi frekuensi untuk berinteraksi dan menjaga jarak dengan orang lain, namun sebagian besar mahasiswa sudah menerapkan penggunaan masker dan mencuci tangan (Lathifa et al., 2021). Bahkan mahasiswa kesehatan pun belum menjamin penerapan protokol yang baik, seperti salah satu hasil penelitian yang dilakukan di 3 kampus kesehatan di provinsi riau yang populasinya adalah mahasiswa yang melakukan perkuliahan secara luring bahwa 65% mahasiswa tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan (Driposwana Putra et al., 2021). Terdapat Study Review yang serupa yang juga membahas tentang protokol kesehatan, namun pada review ini populasinya tidak terkhusus pada mahasiswa melainkan masyarakat secara umum, dan penelitiannya pun hanya mencakup negara-negara di Sub-Sahara Afrika.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang pengetahuan dan kepatuhan mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan, baik itu mahasiswa kesehatan atau non kesehatan di dalam maupun di luar negeri. Beberapa penelitian di atas merupakan contoh penelitian yang telah dilakukan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan *Study Review* terkait hal tersebut dimana nantinya *Study Review* ini akan merangkum beberapa penelitian yang serupa untuk melihat apakah ada perbedaan pengetahuan dan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan pada mahasiswa, yang mana nantinya akan membandingkan mahasiswa atau individu yang memiliki latar belakang pendidikan tentang kesehatan dan mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang pendidikan tentang kesehatan. *Study Review* ini juga bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk mendapatkan informasi terkait hal tersebut atau sebagai sumber referensi.

B. Rumusan Masalah

Kasus penyebaran COVID-19 di dunia maupun di Indonesia saat ini masih berlanjut, ditambah munculnya varian-varian baru dari virus ini salah satunya adalah Omicron, dimana penyebaran *Omicron* ini lebih cepat dibandingkan dengan varian-varian sebelumnya. Maka dari itu penggunaan protokol kesehatan harus lebih ditingkatkan dan diterapkan dengan baik, bukan hanya pada masyarakat umum saja namun pada mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan tinggi pun diperlukan kepatuhannya.

Salah satu faktor yang meningkatkan penyebaran COVID-19 ialah kepatuhan menerapkan protokol kesehatan yang mulai kendor. Termasuk pada mahasiswa baik itu mahasiswa kesehatan maupun non kesehatan, namun masih banyak yang belum sepenuhnya menerapkan protokol dengan baik. Dimana seharusnya mahasiswa bisa menjadi pemberi informasi dan contoh yang baik pada masyarakat lainnya.

Kepatuhan mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan sudah banyak diteliti di Indonesia maupun di luar negeri dan mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan study review tentang “Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan dalam Menerapkan Protokol Pencegahan COVID-19” yang akan merangkum beberapa hasil penelitian untuk melihat apakah ada perbedaan pengetahuan dan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan kepatuhan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan dalam menerapkan protokol pencegahan COVID-19.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan pengetahuan dan kepatuhan antara mahasiswa kesehatan dan non kesehatan terkait protokol kesehatan.
- b. Memetakan pengetahuan dan kepatuhan berdasarkan negara dan jurusan.
- c. Memetakan faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan kepatuhan mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengalaman bagi peneliti sendiri dalam melakukan penelitian, dan bisa menambah wawasan peneliti terkait pentingnya penerapan protokol pencegahan COVID-19.

2. Manfaat bagi institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan terkait protokol kesehatan baik untuk mahasiswa maupun tenaga pendidik serta dapat menjadi bahan evaluasi terkait kepatuhan mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan.

3. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan atau wawasan

terkait pentingnya protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19.

4. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi data atau referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya saat melakukan penelitian terkait protokol kesehatan dan menambah wawasan dalam bidang kesehatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum COVID-19

1. Definisi COVID-19

Menurut World Health Organization (WHO) virus corona merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Dimana pada manusia dapat menyebabkan infeksi pernapasan seperti flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus COVID-19 ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kemudian menyebar dengan cepat ke negara lain termasuk Indonesia (Susilo et al., 2020).

COVID-19 awalnya disebut *Novel Coronavirus (2019-nCoV)* oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) dan *Virus corona baru 2019 (nCoV-19)* oleh para peneliti di Institut Wuhan, kemudian kini penyakit itu dikenal dengan nama *Coronavirus Disease 19 (COVID-19)* (Santoso, 2022).

Coronavirus termasuk dalam kelompok Kingdom Virus dimana Coronavirus ini merupakan kelompok virus terbesar dalam *Ordo Nidovirales*. Virus corona akan mengalami mutasi genetik seiring

berjalannya waktu. Mutasi genetik adalah perubahan genetik spontan dari partikel virus induk ke turunannya. Virus corona memiliki beberapa varian antara lain *Delta*, *Alpha*, *Beta*, *Gamma*, *Kappa*, *N439K*, *E484K* dan yang terbaru varian *Omicron* (Santoso, 2022).

2. Etiologi COVID-19

COVID-19 disebabkan oleh virus yang tergolong dalam *coronavirus*, yang merupakan virus RNA *strain* tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. COVID-19 merupakan bagian dari *subgenus sarbecovirus* dan *genus betacoronavirus*, dimana proses masuknya COVID-19 ke dalam sel mirip dengan SARS. Hal tersebut didasarkan karena adanya kesamaan struktur antara SARS dengan COVID-19 hingga 76% . Mikrograf elektron dari partikel untai negative 2019-nCoV menunjukkan bahwa morfologi virus pada umumnya berbentuk bola dengan beberapa pleomorfisme, dengan diameter yang bervariasi antara 60-140 nm (Zhu et al., 2020).

3. Manifestasi Klinis COVID-19

COVID-19 kini menjadi perhatian penting di bidang medis, bukan hanya karena penyebarannya tetapi juga dikarenakan manifestasi klinis pada penderitanya (Vollono et al., 2020). Menurut World Health Organization (WHO) gejala-gejala COVID-19 biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Kemudian terdapat gejala yang lebih

jarang terjadi meliputi rasa nyeri otot, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, dan ruam pada kulit (Kemenkes, 2020).

Sebagian besar orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perawatan khusus, sekitar 1 dari 5 orang yang terinfeksi menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Lansia atau lanjut usia serta orang-orang yang memiliki penyakit penyerta seperti hipertensi, kanker, gangguan jantung, paru-paru, dan diabetes kemungkinan lebih besar mengalami sakit yang lebih parah (World Health Organization, 2021)

4. Transmisi COVID-19

Transmisi SARS-CoV-2 dapat terjadi melalui kontak langsung, kontak tidak langsung ataupun melakukan kontak erat dengan orang yang terinfeksi sekresi seperti air liur dan droplet saluran napas yang keluar saat orang yang terinfeksi sedang batuk, bersin, berbicara ataupun menyanyi. Droplet saluran napas memiliki ukuran diameter $> 5-10 \mu\text{m}$ sedangkan droplet nuclei atau aerosol memiliki diameter $< \mu\text{m}$. Transmisi kontak tidak langsung terjadi ketika droplet atau sekresi saluran pernapasan dari orang yang terinfeksi mengontaminasi permukaan dan benda sehingga terbentuk fomit (permukaan yang terkontaminasi) (WHO, 2020).

B. Tinjauan Umum Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Dalam Bahasa Inggris pengetahuan disebut dengan *Knowledge*. Menurut KBBI (2003) Pengetahuan ialah sesuatu yang diketahui yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Adapun menurut kamus terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, pengetahuan merupakan segala hal atau sesuatu yang diketahui misalnya kepandaian (Ridwan et al., 2021). Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Mujiburrahman et al., 2020). Dari beberapa pengertian di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Pengetahuan terkait protokol kesehatan merupakan suatu hal yang penting agar tidak terjadi peningkatan kasus COVID-19. Pengetahuan tentang protokol kesehatan dapat diartikan sebagai hasil tau dari masyarakat mengenai penyakitnya, cara pencegahan dan pengobatan (Moudy & Syakurah, 2020). Agar kasus COVID-19 menurun masyarakat harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari protokol kesehatan (Sari dkk, 2020).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Natoatmodjo (2007) Tingkat pengetahuan secara garis besar dibagi dalam 6 tingkatan sebagai berikut.

- a. Mengetahui / Tahu
- b. Memahami
- c. Aplikasi
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Evaluasi / Penilaian

3. Kategori Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006) Pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

- a. Baik: Bila seseorang atau subyek mampu menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh pertanyaan.
- b. Cukup: Bila seseorang atau subyek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan.
- c. Kurang: Bila seseorang atau subyek mampu menjawab dengan benar 40% - 55% dari seluruh pertanyaan (Arikunto, 2006).

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Mubarak (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya atau bimbingan yang diberikan kepada seseorang terhadap suatu hal untuk mendapatkan pengetahuan dan kecerdasan. Karena semakin tinggi Pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka mendapatkan informasi yang pada akhirnya akan menambah pengetahuan dan wawasan mereka (Budiman & Riyanto, 2013).

b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadi tempat seseorang mendapatkan pengetahuan serta pengalaman, baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Usia

Seiring bertambahnya usia seseorang akan mengalami perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pada aspek fisik seseorang mengalami perubahan pertumbuhan sedangkan aspek psikologis cara berpikir seseorang semakin dewasa dan matang sehingga dapat menerima suatu informasi dengan baik.

d. Lingkungan

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis ataupun sosial. Lingkungan berpengaruh pada proses individu dalam mendapatkan pengetahuan, hal ini karena adanya hubungan atau interaksi timbal balik pada setiap individu di lingkungan tersebut (Budiman & Riyanto, 2013).

C. Tinjauan Umum Kepatuhan

1. Definisi Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh. Menurut KBBI patuh berarti taat pada perintah atau aturan, suka menurut perintah. Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari seseorang yang tidak menaati peraturan menjadi menaati peraturan tertentu (Hartono, 2006). Kemudian menurut Koziar (2010) mengatakan kepatuhan adalah perilaku individu dalam melakukan sesuatu sesuai dengan aturan.

Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku seseorang dalam menerapkan protokol pencegahan Covid-19, yang mana kepatuhan merupakan sikap positif yang diperlihatkan saat menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak (Sari dkk, 2020).

Di dalam kepatuhan ada tiga bentuk perilaku yaitu:

a. Konformitas

Konformitas adalah jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada.

b. Penerimaan

Penerimaan merupakan kecenderungan orang mau dipengaruhi oleh komunikasi persuasive dari orang yang berpengetahuan luas dan merupakan tindakan yang dilakukan dengan senang hati karena percaya terhadap norma sosial yang berlaku di masyarakat.

c. Ketaatan

Ketaatan merupakan suatu bentuk perilaku menyerahkan diri sepenuhnya kepada pihak yang memiliki wewenang, bukan terletak pada kemarahan atau agresi yang meningkat tetapi lebih ke bentuk hubungan mereka dengan pihak yang berwenang (Isdairi et al., 2021).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan

Menurut Kamidah (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan antara lain:

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek yakni melalui penglihatan,

pendengaran dan lain-lain. Pengetahuan juga merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tidak tahu menjadi tahu (Ridwan et al., 2021).

b. Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin “ *Movere* “ yang berarti dorongan atau penggerak. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi atau mendorong individu untuk berperilaku atau bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Ardhani & Ratnasari, 2019). Motivasi diperlukan seseorang untuk menjalankan aktivitasnya agar dapat menjalankan segala hal untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

c. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk sikap atau tindakan anggota keluarga kepada anggota keluarga lain dalam melakukan suatu hal. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan informasi, instrumental, penghargaan dan dukungan emosional (Alvita & Christin, 2021). Salah satu contohnya adalah memberikan nasehat kepada anggota keluarga untuk mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker saat keluar rumah, jaga jarak di kerumunan dan selalu membawa handsanitizer.

Kepatuhan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat dengan komunikasi yang efektif melalui berbagai media

ataupun dengan metode yang sesuai dengan keragaman masyarakat (Rahmiati, Afrianti, 2021).

D. Tinjauan Umum Mahasiswa

1. Definisi Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar di perguruan tinggi. Definisi lain dari mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu yang menjalani pendidikannya di perguruan tinggi, baik itu universitas, sekolah tinggi, institut ataupun politeknik (Hartaji, 2012). Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus sebuah tantangan, karena tanggung jawab yang dimiliki pastinya lebih besar dibanding saat masih menjadi siswa di sekolah. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, berpikir kritis serta bertindak dengan cepat dan tepat (Papilaya & Huliselan, 2016).

Mahasiswa merupakan salah satu populasi yang berisiko terkena COVID-19, dimana mereka sering beraktifitas di kampus seperti datang untuk kuliah tatap muka, mengerjakan tugas Bersama, melakukan praktek perkuliahan, makan Bersama di kantin dan latihan bersama, dimana kegiatan tersebut berpotensi untuk terpapar virus COVID-19 (Ibrahim, 2022). Mahasiswa harus punya pengetahuan dan pemahaman yang baik serta mengikuti perkembangan informasi tentang kesehatan agar nantinya

dapat di aplikasikan dengan baik dan memberikan informasi kepada masyarakat lainnya.

Secara garis besar ada 3 peran dan manfaat yang sangat penting bagi mahasiswa antara lain:

1. Kegunaan moral, yakni dunia kampus merupakan dunia di mana mahasiswa Bersama dengan bebas memilih kehidupan yang mereka pilih. Disinilah tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing dituntut sebagai individu untuk menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai moral yang hidup dalam suatu masyarakat.
2. Kegunaan sosial, yaitu bahwa segala sesuatu yang dilakukan tidak hanya berguna untuk diri sendiri melainkan juga bermanfaat bagi lingkungan sekitar..
3. Kegunaan intelektual, yaitu mahasiswa yang disebut sebagai insan intelek harus dapat mewujudkan status tersebut di kehidupan nyata (Santosa et al., 2020).

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Negara	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
(Lathifa et al., 2021)	Kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi.	2021	Indonesia	Studi ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi.	Hasil penelitian menemukan bahwa mahasiswa UMS dalam menjalankan protokol kesehatan belum sepenuhnya mematuhi protokol kesehatan saat diterapkan sehari-hari selama pandemi, karena mahasiswa masih memiliki kesulitan untuk mengurangi frekuensi interaksi dengan orang lain maupun sulit membatasi diri yaitu dengan menjaga jarak dengan orang lain, namun disisi yang lain mahasiswa juga sudah menyadari akan mematuhi penggunaan masker dan mencuci tangan dengan sabun yang diterapkan sehari-hari.
(Sari et al., 2020)	Hubungan anrata pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan	2020	Indonesia	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan	Hasil penelitian ini dari 62 responden berdasarkan hasil uji Chi-Square signifikansi p antara variabel bebas yaitu pengetahuan masyarakat

	penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngoronggah			masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngoronggah.	dengan variabel terikat kepatuhan penggunaan masker sebesar 0,004 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan dinyatakan ada hubungan. Kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penakit Covid-19 di Ngoronggah.
(Winarti & Hartati, 2020)	Kajian pengetahuan mahasiswa akper hermia manggala husada tentang covid-19 dan cara pencegahannya.	2020	Indonesia	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang covid-19 dan cara pencegahannya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang covid 19 (56,4%), namun masih ada 43,5% mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan yang baik tentang covid 19, sebagian besar mahasiswa mendapatkan informasi tentang covid 19 dari media TV dan online.

F. Scoping Review

1. Definisi Scoping Review

Scoping Review merupakan suatu metode untuk mengidentifikasi literatur secara mendalam dan menyeluruh dari berbagai sumber dengan

berbagai macam metode penelitian serta adanya keterkaitan dengan topik penelitian (Arksey & O'Malley, 2005). *Scoping Review* dapat di gunakan sebagai proyek mandiri atau sebagai langkah awal untuk melakukan sistematis review, karena keduanya menggunakan metode yang ketat dan transparan dalam mengidentifikasi dan menganalisis secara menyeluruh semua literatur yang relevan yang terkait dengan pertanyaan penelitian (Pham et al., 2014).

Terdapat beberapa perbedaan antara *Scoping Review* dan *sistematis review* yang dapat dikaitkan dengan tujuan dan sasaran yang berbeda. *Scoping Review* bertujuan untuk memetakan tubuh literatur pada area topik, sedangkan sistematis review bertujuan untuk meringkas penelitian terbaik yang tersedia pada pertanyaan tertentu (Arksey & O'Malley, 2005).

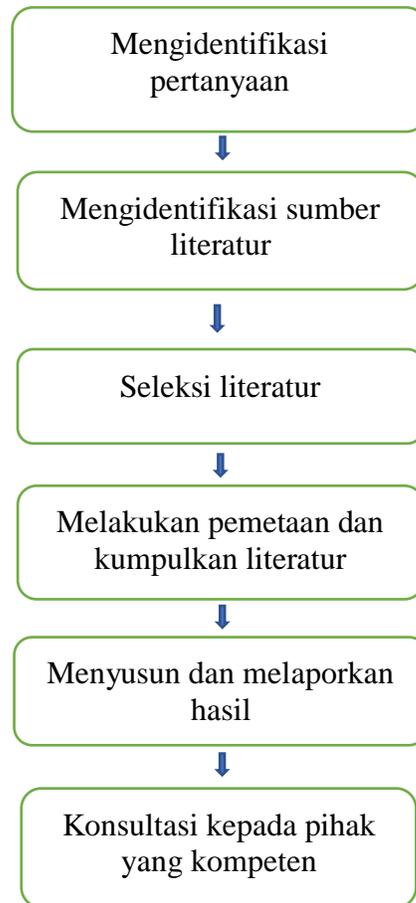
2. Tujuan Scoping Review

Scoping Review bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari topik penelitian yang telah di tentukan dengan menggunakan berbagai sumber artikel penelitian yang kemudian akan di kelompokkan dan dibuatkan kesimpulan (Widiasih et al., 2020).

3. Procedure Scoping Review

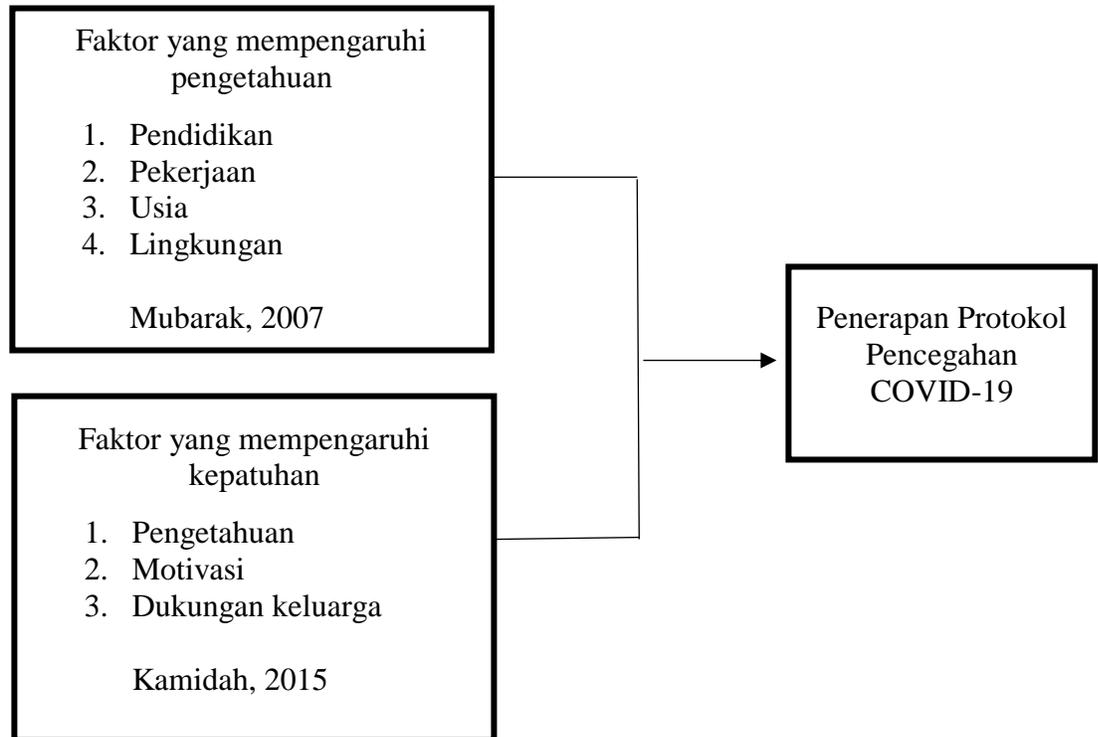
Pada tahun 2005, Arksey dan O'Malley menerbitkan kerangka metodologi pertama untuk melakukan scoping review (Pham et al., 2014).

Mereka mengusulkan proses enam tahap berulang yaitu:



Bagan 2.1 Diagram proses penyusunan *Scoping Review*

G. Kerangka Teori Umum



Bagan 2.2 Kerangka Teori Umum

H. Kriteria Pemilihan Artikel

1. Subjek yang digunakan adalah mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.
2. Artikel ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
3. Artikel yang digunakan terindeks oleh database nasional maupun internasional, seperti: *Pubmed*, *Science Direct*, *Directory of Open Access Journals* (DOAJ), *ProQuest* atau website pemerintah seperti: *World Health Organization* (WHO), dan kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Artikel-artikel yang dipublikasikan pada rentang tahun antara 2020 sampai 2022.
5. Full teks dan dapat diakses secara bebas.